

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kopi (*Coffea sp*) merupakan salah satu sumber bahan minuman yang paling banyak disukai. Pecinta minuman kopi tidak hanya orang Indonesia, namun seluruh masyarakat dunia, baik pria maupun wanita. Saat ini tanaman kopi, khususnya di Sumatera Barat, sebagian besar merupakan perkebunan rakyat, dimana cara penerapan teknologi budidaya yang dilakukan sangat terbatas. Bila penerapan teknologi budidaya perkebunan kopi rakyat dapat diperbaiki maka produksi kopi bisa lebih ditingkatkan.

Sumatera Barat merupakan salah satu sentral kopi, sekaligus pengolahan kopi. Terlebih lagi Sumatera Barat memiliki ketersediaan lahan yang luas dan memiliki areal yang cocok untuk tanaman perkebunan kopi. Budidaya tanaman kopi ini memiliki keunggulan yaitu perawatan yang mudah dan dapat ditumpangsiarkan dengan komoditi tanaman pangan lainnya. Dengan demikian pertumbuhan tanaman kopi tidak terpengaruh oleh tanaman lain.

Pada tahun 2010 luas tanaman kopi di Sumatera barat adalah 19 467,65 ha, dengan hasil produksi kopi mencapai 19 478,04 ton/tahun ( Disbun Sumbar 2010 ). Sebelum buah kopi diolah menjadi biji kopi, pengolahan buah kopi yang berada pada daerah pedalaman masih menggunakan metoda tradisional. Metode ini menghabiskan waktu yang lama dan tenaga yang banyak, sehingga kapasitas oleh metode ini hanya mencapai 6-12 kg/jam.

Metode pengolahan kopi dengan cara ditumbuk dan dikupas adalah dari pergerakan kerja. Alat penumbuk biasanya berasal dari kayu lurus dengan panjang 2,5-3 m, pada metode ini buah kopi dimasukkan kedalam tempat yang telah dibentuk seperti kerucut, yang terbuat dari batu atau kayu. Sedangkan metode pengupasan dilakukan dengan cara melepas kulit luar kopi dari bagian dalam. Metode ini biasanya dilakukan dengan menggunakan alat berbentuk silinder.

Setelah dilakukan penelitian awal, kapasitas manual pengupasan biji kopi yaitu sebesar 4,2 kg/jam. Perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 9. Berdasarkan kapasitas tersebut, peneliti menyimpulkan banyaknya waktu yang terpakai dan membutuhkan

tenaga yang banyak dalam proses pengupasan. Maka, berdasarkan hal tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul "**Rancang Bangun Alat Pengupas kulit Buah Kopi Semi Mekanis**". Diharapkan, dengan adanya alat ini, nantinya dapat mempermudah petani kopi dalam proses pengupasan kulit buah kopi menjadi biji kopi, khususnya bagi masyarakat pedalaman.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan rancang bangun alat pengupas kulit buah kopi dengan caramanual yang mudah dalam mengoperasikannya.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat memperoleh alat pengupas kulit buah kopi yang cara penggunaannya sangat mudah, sehingga dapat menghemat tenaga yang dibutuhkan.

